



SOKA

■ **Nama ilmiah:**
Ixora sp.

■ **Nama famili:**
Rubiaceae

Soka merupakan tanaman perdu dengan tinggi mencapai 6 m. Batang tanaman kasar, bercabang, dan berdiameter 3—4 cm. Bentuk batang jorong hingga lonjong, berwarna abu-abu, dan mengilap. Daunnya lonjong, berwarna hijau, dan berujung tumpul hingga meruncing. Bunga soka tergolong bunga majemuk, dan terletak di ujung batang, berbentuk cawan. Pada setiap karangan bunga terdapat 15—50 kuntum. Bunga berbentuk tabung. Warnanya bermacam-macam seperti merah, putih, dan kuning. Buah berdaging, berbentuk bulat, berwarna merah gelap sampai ungu kehitaman, dan berisi 2 biji per buah.

Habitat asal soka adalah India, Sri Lanka, dan Asia Tenggara. Kini tanaman ini tersebar ke seluruh kawasan tropis dan subtropis. Soka juga tumbuh dengan baik di semua jenis tanah yang kaya bahan organik. Perbanyakkan tanaman dapat dilakukan dengan biji, setek batang, dan cangkok. Di India, daun dan akar soka digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit seperti disentri dan bisul.



BUNGA KANA

■ **Nama ilmiah:**
Canna sp.

■ **Nama famili:**
Cannaceae

Bunga kana merupakan tanaman pengarah dan pembatas jalan.

Tanaman kana memiliki batang tegak, berimpang, dan mampu mencapai ketinggian 2 m. Daun kana tersusun spiral, helaiannya berbentuk bulat telur sempit sampai elips sempit, dan berujung runcing. Warna daun beragam. Ada yang hijau polos, ada pula yang membentuk corak belang maupun bercak. Keberagaman bunga dan warna daun sebenarnya merupakan hasil dari persilangan antara beberapa spesies tanaman kana.

Bunga kana memikat lantaran memiliki aneka warna yang terang seperti kuning, merah, dan jingga. Kesegaran bunga bisa bertahan 3—7 hari. Yang menarik, bunga tidak mekar bersamaan sehingga tanaman terkesan berbunga terus-menerus. Buahnya berbentuk kapsul dengan duri halus di bagian luar. Bijinya banyak, berbentuk bulat dengan diameter 0,5 cm, keras dan halus, serta berwarna cokelat kehitaman

Masyarakat Jawa memanfaatkan tumbukan biji bunga kana sebagai obat balur untuk meringankan sakit kepala. Adapaun tumbukan rimpang bermanfaat meredakan luka berdarah, radang kulit bernanah, memar, dan jerawat. Bunga kana hidup di dataran rendah hingga ketinggian 1.000 m di atas permukaan laut (m dpl). Di habitat aslinya, tanaman tumbuh liar pada lokasi tanah yang lembap dan rindang. Namun, ia mampu bertoleransi pada tempat yang kering. Tanaman dapat berkembang biak secara generatif melalui biji maupun secara vegetatif. Perbanyakkan vegetatif dilakukan melalui pengambilan tunas dari rumpun induk dan rimpang. Lazimnya, pekebun maupun pehobi memperbanyak bunga kana dari pemisahan tunas.



JARAK BATANG GAJAH

■ **Nama ilmiah:**
Jatropha podagrica

■ **Nama famili:**
Euphorbiaceae

Jarak batang gajah berfungsi sebagai tanaman pembatas dan penyemarak suasana. Batang muda tanaman berwarna hijau dan semakin lama berwarna keputihan. Tanaman asal Amerika dan Afrika ini memiliki batang bawah membengkak mirip kaki gajah. Pangkal batang umumnya membulat dan meruncing. Bunga berwarna merah mencolok tumbuh di ujung batang. Daun berbentuk bulat sedikit bercangap.





MELATI AIR

■ **Nama ilmiah:**
Echinodorus palifolius

■ **Nama famili:**
Alismataceae

Melati air digunakan sebagai penghias kolam, danau, bahkan akuarium. Pun tanaman hias pot yang airnya dibiarkan tergenang. Tanaman ini disebut dengan melati air karena bentuk bunganya mirip seperti melati, tetapi habitatnya di air. Daunnya yang hijau segar membentuk lekukan menyerupai mangkuk. Permukaan dan bagian bawah daun ditumbuhi bulu-bulu yang kasar. Bunga melati air berwarna putih dan muncul sepanjang waktu. Kelopak bunganya tipis dan terdapat benang sari berwarna kuning di bagian tengah. Melati air berbunga tak kenal musim.

Melati air tidak tahan dengan sinar matahari sepanjang hari. Jika daunnya berwarna kekuning-kuningan, sebaiknya dipindah ke tempat yang sedikit terlindungi. Tanaman melati air efektif dalam menurunkan logam berat aluminium sebanyak 96,46%. Selain itu, akarnya yang serabut dan batangnya yang berongga besar mampu menyuplai oksigen dalam jumlah besar.



SAWO KECIK

■ **Nama ilmiah:**
Manilkara kauki

■ **Nama famili:**
Sapotaceae

Pohon sawo kecil dapat mencapai tinggi 30 m dan diameter batang lebih dari 100 cm. Kulit batang tipis, retak-retak, dan beralur. Pohon muda biasanya lurus tetapi kadang-kadang berliku dan bercabang. Warna kayu umumnya putih kekuningan. Pohon dewasa mempunyai percabangan rendah dengan rata-rata tinggi batang bebas cabang antara 8—10 m dengan ketebalan kulit sekitar 0,5—2 cm dan diameter sekitar 3—100 cm. Pohon sawo kecil memiliki daun tunggal yang berkelompok di ujung ranting, berbentuk bulat telur terbalik melebar hingga menjorok leba.

Permukaan atas daun licin, berwarna hijau tua mengilap. Sementara permukaan bawah berbulu halus menyerupai beludru berwarna kelabu kecokelatan, berpangkal melancip, dan ujungnya membundar hingga agak bertakik. Bunga muncul pada ketiak daun, mengelompok 1 hingga 3 bunga dan termasuk bunga berkelamin dua. Kelopak bunga dalam dua karangan berbentuk segitiga atau bulat telur meruncing dan berwarna putih kekuning-kuningan dengan bintik-bintik warna merah muda

Bakal buah mempunyai ruang 1—6. Buah berbentuk bulat telur atau elips. Buah dapat dimakan. Citarasanya manis agak sepat dan tidak banyak mengandung air. Buah muda berwarna hijau. Semakin tua warna buah berangsur-angsur menjadi kuning hingga jingga kemerahan. Buah mengandung biji 1—6 dan mengilap.





SIRIH GADING

■ **Nama ilmiah:**
Epipremnum aureum

■ **Nama famili:**
Araceae

Sirih gading merupakan tumbuhan merambat semi-epifit yang biasa ditanam sebagai penghias pekarangan atau ruangan. Iai mudah dikenal dari daunnya yang berbentuk hati dan memiliki warna belang kuning cerah hingga kuning pucat. Tanaman tumbuh merambat di batang pohon dengan daun yang besar sehingga menutupi batang pohon yang dirambatnya.



Apabila ditanam di dalam pot maka daunnya mengecil. Potongan cabang sirih gading dapat bertahan hidup cukup lama apabila bagian pangkalnya dicelupkan ke air.

Sirih gading cocok menghiasi taman bergaya minimalis. Perawatan tanaman cukup mudah. Letakkan tanaman di tempat teduh dan berikan pupuk setiap 3 bulan. Sirih gading merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat mendegradasi polutan. Ia mampu mendekomposisi formaldehid, benzena dan karbon monoksida.



TEH-TEHAN

■ **Nama ilmiah:**
Acalypha siamensis

■ **Nama famili:**
Euphorbiaceae

Tanaman teh-tehan menjadi tanaman pagar, pembatas dan pengarah jalan. Daun tanaman berwarna hijau pekat dengan tepian bergerigi. Lebar daun tidak terlalu luas dan percabangan cenderung rapat. Tinggi tanaman ini bisa mencapai 2 m. Tanaman ini bercabang banyak dan membentuk semak. Perawatan tanaman cukup mudah hanya dengan pemangkasan rutin agar cabang tanaman tertata.





Alternanthera digunakan sebagai tanaman penutup tanah. Penanaman secara koloni dan rapat membentuk pola tertentu memberikan pemandangan yang cantik. Alternanthera juga bermanfaat sebagai penyemarak taman di lingkungan kampus Kementerian PUPR.

BAYAM-BAYAMAN

■ **Nama ilmiah:**
Alternanthera sp.

■ **Nama famili:**
Amaranthaceae

Bayam-bayaman ini memiliki daun menarik yakni hijau keunguan. Warna daun cenderung hijau ketika tanaman kekurangan sinar matahari. Ukuran daun kecil dengan bentuk bulat dan urat daun menyirip. Alternanthera sangat mudah beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan. Jika tanaman tampak layu atau kering segera lakukan penyiraman agar kembali bugar. Bila perlu lakukan penyiraman berkala supaya tanaman tumbuh sentosa.

Sejatinya genus Alternanthera memiliki ratusan spesies. Populasi tanaman ini tersebar di wilayah tropis dan subtropis. Pemanfaatannya bisa sebagai tanaman taman maupun pot. Lakukan pemangkasan secara teratur untuk merapikan percabangan tanaman. Perbanyak tanaman lewat setek batang.

